

STUDI PREVALENSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA RESEP
DI APOTEKKIMIA FARMA TASIKMALAYA
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2022

ABSTRAK

Hipertensi dijuluki sebagai Silent Killer atau sesuatu yang secara diam-diam dapat menyebabkan kematian mendadak para penderitanya. Prevalensi hipertensi di Indonesia sendiri terus mengalami peningkatan sebesar 34,1 %.

Skrining resep sangat penting guna menghindari kesalahan dalam pengobatan atau yang disebut *Medication Error*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan peresepan obat BPJS yang dilayani di Apotek Kimia Farma Tasikmalaya periode Januari – Februari 2022 secara Administrasi dan Farmasetik.

Hasil penelitian menunjukkan presentase skrining resep kategori resep lengkap secara Administrasi 18 % dan secara farmasetik resep lengkap 55 %. Dan pada kelompok usia lebih banyak perempuan yang mengalami hipertensi 28 resep (53%), penggunaan obat dimana sering dilakukan peresepan yaitu Bisoprolol yaitu golongan Beta-Bloker sebanyak 72 resep (31,4%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kelengkapan resep di Apotek Kimia Farma Tasikmalaya 18 % Lengkap dan 82 % tidak lengkap.

Kata Kunci : Apotek, Skrining Resep, Hipertensi

*STUDI PREVALENSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA RESEP
DI APOTEK KIMIA FARMA TASIKMALAYA
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2022*

Abstract

Hypertension is dubbed the Silent Killer or something that can secretly cause sudden death of the sufferer. The prevalence of hypertension in Indonesia itself continues to increase by 34,1 %.

Prescription screening is very important to avoid medication errors or what is called Medication Error. This study was conducted to determine the completeness of BPJS drug prescribing served at Kimia Farma Tasikmalaya Pharmacy for the period January-February 2022 administratively and pharmaceutically.

The results showed that the percentage of prescription categories was 18% administratively and complete prescription pharmaceuticals was 55%. And in the age group there were more women who had hypertension with 28 prescriptions 53%, the use of the drug that was more prescribed was Bisoprolol, namely the beta-blocker group with 72 prescriptions 31,4%.

The conclusion from the results of this research is that the completeness at Kimia Farma Tasikmalaya Pharmacy is 18% complete and 82% incomplete.

Keywords: Pharmacy, Prescription Screening, Hypertension.